

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Bank Rakyat Indonesia adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia (S. S. Harahap & ., 2019). Berlatar belakang dengan meningkatnya lini bisnis berbasis Digital di BRI, yang kemudian mendorong pertumbuhan jumlah nasabah melalui layanan simpan pinjam digital menuntut adanya kebutuhan digitalisasi produk. Transformasi dan inovasi digital menjadi penting dan harus terus dilakukan demi tercipta digital banking dan digital ecosystem yang unggul. Dalam rangka mencapai transformasi tersebut, diperlukan teknologi dan inovasi yang mampu melakukan pengembangan product, ecosystem serta proses IT operational. Salah satu peran dalam mendorong pencapaian tersebut adalah dengan memastikan seluruh aplikasi ekosistem BRI dapat berjalan lancar dan dapat membantu pengguna dalam memenuhi segala kebutuhan transaksi.

Salah satu kegiatan operasional harian yang perlu dilakukan untuk memastikan seluruh aplikasi ekosistem BRI dapat berjalan lancar ialah kegiatan Preflight Check. Preflight check merupakan sebuah aktifitas pengecekan data aplikasi (dari ELK elasticsearch Kibana, Grafana, dan Web Aplikasi, Query Database, Rundeck) yang selanjutnya akan dikirimkan atau dilaporkan ke grup WhatsApp. Saat ini, aktivitas preflight dilakukan secara manual dan berulang-ulang oleh tim monitoring setiap pagi hari / awal hari (daily) tepatnya pada pukul 07.00 WIB. Oleh karena itu, agar lebih efektif, dibutuhkan sebuah teknologi automation yang bisa membantu peran karyawan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya khususnya aktivitas preflight check ini. Selain pengecekan status back up database, ada pula beberapa proses pengecekan lain (yang sudah dikembangkan sebelumnya) dalam aktivitas Preflight Check diantaranya yaitu

- Web Check (Login/logout)
- Pengecekan SSL
- Domain Expired
- Last 24 hours success rate and response time
- Jumlah User

- Status scheduler

Ada beberapa aplikasi yang setiap paginya harus dilakukan preflight check BRI Smart Billing, Junio Smart, Pasar.Id, Stroberi Tagihan, Stroberi Kasir, dan Bristore

Preflight check merupakan kegiatan yang berulang-ulang setiap harinya dan membutuhkan waktu yang tidak bisa dikatakan singkat untuk melakukannya. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan seperti ini dibutuhkan sebuah teknologi automation yang bisa membantu peran karyawan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya khususnya aktivitas preflight check ini. Automation ini sangat diperlukan agar tim monitoring tidak banyak menghabiskan waktu hanya untuk capturing data dan menulis pesan / report di WhatsApp Grup, namun lebih banyak ke kegiatan analisis data dan follow up/koordinasi dengan tim lain dalam penyelesaian masalah. Aktivitas Preflight Check ini rencananya akan diotomasi menggunakan Robotic Process Automation dengan memanfaatkan tools UiPath.

Oleh karena beberapa latar belakang di atas, maka peneliti akan mengembangkan robotic process automation untuk proses pengecekan status backup database pada preflight-check activity di BRI.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dibentuk rumusan masalah yaitu, bagaimana cara mengembangkan robotic process automation untuk proses pengecekan status backup database pada preflight-check activity di BRI?

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari praktek kerja lapangan ini adalah:

- Tujuan umum : mempelajari sistem kerja dan penerapan IT di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Tujuan khusus : mengembangkan robotic process automation untuk proses pengecekan status backup database pada preflight-check activity di BRI.

1.4 Manfaat / Kegunaan

Dengan diotomasikannya aktivitas preflight check ini, diharapkan para karyawan yang terlibat bisa mengerjakan aktivitas atau menyelesaikan pekerjaan lain yang sifatnya lebih produktif dan strategis. Selain itu, penyusunan laporan praktek kerja lapangan ini diharapkan juga dapat memberikan kontribusi keilmuan di bidang informatika untuk dapat bisa dikembangkan lebih lanjut di kemudian hari.